

Religiusitas dan sikap dan ideologi feminis sebagai prediktor ambivalensi sikap terhadap laki-laki pada mahasiswa muslim perempuan di Jabodetabek = Religiosity and feminist attitude and ideology as predictors of ambivalence toward men on female muslim students in Jabodetabek

Dhia Annisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20512884&lokasi=lokal>

Abstrak

Ketidaksetaraan gender dan ambivalent sexism yang dihadapi perempuan Indonesia, termasuk di kota besar seperti Jabodetabek, membuat mereka mengembangkan ambivalensi sikap terhadap laki-laki, yaitu prasangka dan stereotip hostile dan benevolent yang dimiliki perempuan terhadap laki-laki (Glick & Fiske, 1999). Dua konsep yang seringkali dikaitkan dengan ambivalensi sikap terhadap laki-laki adalah religiusitas dan sikap dan ideologi feminis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran religiusitas dan sikap dan ideologi feminis dalam memprediksi ambivalensi sikap terhadap laki-laki yang dimiliki mahasiswa Muslim perempuan di Jabodetabek. Penelitian dilakukan pada 718 mahasiswa Muslim perempuan yang tersebar di Jabodetabek menggunakan alat ukur Ambivalence Toward Men Inventory (AMI) (Glick & Fiske, 1999), Centrality of Religiosity Scale (CRS) (Huber & Huber, 2012), dan Liberal Feminist Attitude and Ideology Scale (LFAIS) Versi Pendek (Morgan, 1996). Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas dan sikap dan ideologi feminis merupakan prediktor ambivalensi sikap terhadap laki-laki yang signifikan, dimana religiusitas yang tinggi memprediksi ambivalensi sikap terhadap laki-laki yang lebih tinggi dan sikap dan ideologi feminis yang lebih positif memprediksi ambivalensi sikap terhadap laki-laki yang lebih rendah. Implikasi dan saran terkait penelitian ini dijabarkan dalam bagian diskusi

<hr>

Gender inequality and ambivalent sexism faced by Indonesian women, including in big cities like Jabodetabek, made them develop ambivalence toward men, which is hostile and benevolent prejudice and stereotypes women have toward men (Glick & Fiske, 1999). Religiosity and feminist attitude and ideology are two concepts often linked with ambivalence toward men. This research purpose was to see the role of religiosity and feminist attitude and ideology in predicting ambivalence toward men on female Muslim students in Jabodetabek. The research was done on 718 female Muslim Students spread in Jabodetabek using Ambivalence Toward Men Inventory (AMI) (Glick & Fiske, 1999), Centrality of Religiosity Scale (CRS) (Huber & Huber, 2012), dan Liberal Feminist Attitude and Ideology Scale (LFAIS) Short Version (Morgan, 1996). Results of the analysis show that religiosity and feminist attitude and ideology are significant predictors of ambivalence toward men, where high religiosity predicts higher ambivalence toward men and positive feminist attitude predicts lower ambivalence toward men. Implications and suggestions regarding this research explained on discussion